

Prevalensi, Insiden, dan Faktor Psikososial dari Masalah Kecemasan Remaja di DKI Jakarta pada Masa Transisi Pasca SMA = Prevalence, Incidence, and Psychosocial Factors of Anxiety in Adolescents from DKI Jakarta during Post-High School Transition Period

Dionisius Agnuza Jagadhita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20504137&lokasi=lokal>

Abstrak

Kecemasan adalah masalah kesehatan mental yang paling umum terjadi pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan prevalensi, insiden, serta faktor psikososial yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan tinggi pada remaja. Penelitian menggunakan dua set data yang diambil dari partisipan yang sama pada tahun 2019 dan 2020. Terdapat 713 orang remaja yang berpartisipasi dalam penelitian ini, dengan usia antara 18-23 tahun (n perempuan = 54,6%). Prevalensi masalah kecemasan pada tahun 2020 adalah 68,7%, lebih tinggi dari angka di tahun sebelumnya (61,2%). Penelitian menemukan angka insiden sebesar 15 kasus setiap 100 orang dalam populasi selama satu tahun. Hasil penelitian menemukan model psikososial yang dapat secara signifikan mempengaruhi tingkat kecemasan remaja ($R^2 = 14.8\%$). Model akhir menunjukkan lima faktor risiko terhadap tingkat kecemasan, yaitu jenis kelamin ($OR = 1.57$), masalah emosional ($OR = 1.22$), kedekatan pertemanan ($OR = 1.07$), komunikasi dengan orangtua ($OR = 1.05$), serta alienasi dari orangtua, yang dinilai secara terbalik ($OR = .94$). Terdapat prevalensi dan insiden kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Faktor psikososial menunjukkan bahwa remaja yang berjenis kelamin perempuan, memiliki masalah emosional, memiliki tingkat komunikasi yang tinggi dengan orangtua, memiliki kedekatan dengan teman sebaya, serta mengalami alienasi dari orangtua, lebih rentan untuk memiliki tingkat kecemasan tinggi.

<hr>

Anxiety is the most prevalent mental health problem that occurs for adolescents. This research aims to discover the prevalence and incidence rate, and also psychosocial determinants that took part in predicting the occurrence of anxiety. A set of paired data acquired in 2019 and 2020 was used. The total sample was 713 late adolescents between 18-23 years (n female = 54.6%). The prevalence for anxiety in 2020 was 68.7%, higher than the previous year (61.2%). An incidence rate of 15 cases per 100 person-years was found. The final model indicated several psychosocial determinants as significant risk factors of anxiety ($R^2 = 14.8\%$), which were gender ($OR = 1.57$), emotional problems ($OR = 1.22$), friendship closeness ($OR = 1.07$), and parental communication ($OR = 1.05$). Parental alienation (scored in reverse) was found to be a significant protective factor ($OR = .94$). The prevalence and incidence rate of anxiety were found to be higher than that of previous studies. The psychosocial determinants indicated that females, individuals with emotional problems, those who had high communication level with their parents, those who were close to their friends, and those who experienced alienation from their parents were more at risk to show high anxiety levels.</i>